

PEMANFAATAN TEKNOLOGI MEDIA SOSIAL UNTUK KESADARAN DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP COVID-19.

Ratna Mega Sari¹, Tintus Gustamal¹, Auvan Atthahara¹, Mohammad Rafli Fajriansyah¹, Syifa Fauziah Noer¹, Suci Nur Aulia¹, Lisdiana Nurfitriani¹
¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email : ratna.megasari@untirta.ac.id

Abstract

Pondok Bahar village, Karang Tengah District is one of the villages that has been in the red zone for the spread of the corona virus. The low implementation of health protocols in the community and hoax information are the causes of the high spread of the virus in the area. Thus, this village has become the area chosen as a place for community service through online KKM activities at Sultan Ageng Tirtayasa University. The programs carried out in the KKM activity are divided into two main activities, namely the activity of providing correct information about covid 19 and socializing the prevention of covid 19 through social media in the form of poster and video content. The programs carried out include: Podcasts about preventing hoaxes about Covid-19 and vaccines, Creative Video Contest, making social media content in the form of posters related to covid 19 and making video content related to covid 19.

Key words : Corona, Health protocol, KKM

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Karang Tengah merupakan salah satu Kecamatan yang berada diwilayah timur Kota Tangerang dengan luas wilayah tercatat seluas 10,47 km², dan berjarak sekitar 12 Km² dari titik pusat Kota Tangerang Secara geografis, Kecamatan Karang Tengah berbatasan langsung dengan DKI Jakarta mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- ? Sebelah Utara, berbatasan dengan Kotamadya Jakarta Barat.
- ? Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Ciledug.
- ? Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Larangan.
- ? Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Cipondoh dan Kecamatan

Wilayah Kecamatan Karang tengah terdiri dari 7 (tujuh) Kelurahan yaitu : Kelurahan Pedurenan, Kelurahan Pondok Pucung, Kelurahan Karang Tengah, Kelurahan Karang Timur, Kelurahan Karang Mulya, Kelurahan Parung Jaya, dan Kelurahan Pondok Bahar dengan ibu kota Kecamatan terletak di Kelurahan Pondok Pucung. Kecamatan Karang Tengah terdiri atas 7 desa yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Nama Desa di Kecamatan Karang Tengah Tahun 2021

NNo	Desa	Luas Desa	Jarak
		(km)	(km)
1	Karang Mulya	1,36	2
2	Karang Tengah	1,09	1

3	Karang Timur	1,31	2
4	Pedurenan	0,95	1,5
5	Parung Jaya	1,19	1
6	Pondok Bahar	1,06	2

Berdasarkan hasil survey data mengenai catatan demografi penduduk kecamatan Karang Tengah diketahui bahwa jumlah penduduk tercatat ada 109.058 jiwa dengan jumlah laki-laki 54.420 jiwa dan jumlah perempuan 54.638 jiwa dari dan jumlah rumah tangga sebanyak 35.241 rumah tangga. Sedangkan sex ratio sebesar 99,60 di mana dalam setiap 100 penduduk Perempuan terdapat 99,60 penduduk laki-laki, atau dapat dikatakan sex ratio ini cukup seimbang.

Kepadatan penduduk Kecamatan Karang Tengah tertinggi terdapat di Kelurahan Pedurenan dengan kepadatan penduduk 21.447 orang/km², sedangkan Kelurahan Karang Mulya memiliki kepadatan terendah dengan kepadatan penduduk 5.440 orang/km².

Selama masa pandemi Covid-19 ini tercatat ada 1.987 kasus Covid-19 di wilayah Kecamatan Karang Tengah. Hal ini menyebabkan wilayah Kecamatan Karang Tengah merupakan salah satu wilayah yang sudah termasuk kedalam zona merah Covid-19. Hal ini tentu menyebabkan dampak yang besar bagi aspek kehidupan masyarakat Karang Tengah dimana ruang gerak masyarakat menjadi terbatas dan solusi yang dapat diambil salah satunya adalah dengan mengemas keperluan dalam bentuk daring, akan tetapi ada masyarakat yang belum

paham mengenai prosedur mengurus keperluan secara daring sehingga diperlukan sosialisasi.

Pada masa pandemi Covid-19 ini terdapat berbagai masalah yang dihadapi masyarakat Kecamatan Karang Tengah. Dari sisi kesehatan, di mana masih banyaknya masyarakat yang belum patuh pada anjuran protokol kesehatan yang telah diberlakukan pemerintah, padahal pihak pemerintah dan puskesmas selaku lembaga pusat kesehatan sudah mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri dengan melakukan aktivitas yang sesuai dengan protokol Kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Tentunya hal ini menjadi permasalahan utama di masa pandemi ini.

Bidang pendidikan dalam masa pandemi seperti saat ini menampilkan wajah baru bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara daring di rumah. Pembelajaran daring ini merupakan cara yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pendidikan di masa pandemi ini, dibalik itu juga menimbulkan masalah lain yaitu peserta didik sulit untuk mendapatkan materi ajar serta bimbingan belajar yang asyik, menyenangkan, dan mudah untuk dipahami. Selain dari segi pendidikan, dari segi ekonomi juga yang makin hari makin terpuruk karena banyak pekerja yang harus WFO (*Work From Home*) atau pekerja yang dirumahkan, sedangkan kebutuhan sehari-hari di rumah harus tetap terpenuhi.

2. KAJIAN LITERATUR

Akhir Desember 2019, organisasi kesehatan dunia (WHO) Tiongkok mengumumkan adanya kasus pneumonia dengan penyebab tidak jelas di Kota Wuhan, China. Penelitian terhadap penyakit ini terus berkembang sehingga ditemukan bahwa penyebab penyakit ini adalah virus varian baru yang sebelumnya tidak pernah teridentifikasi pada tubuh manusia (kemenkes RI, 2020). Sebelumnya setidaknya terdapat dua jenis virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia yaitu Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov).

Umumnya virus corona menyebabkan gejala ringan berupa demam, dan batuk pilek. Namun pada kondisi tertentu pada orang-orang lanjut usia dan memiliki penyakit bawaan, virus corona dapat menyebabkan gejala berat seperti pneumonia dan diare hingga berisiko kematian (Huang dkk, 2020: Chen 2020). Selain memiliki dampak kesehatan pandemi yang diakibatkan oleh virus corona ini juga berdampak pada berbagai aspek lain kehidupan manusia terutama perekonomian. Dengan demikian diperlukan adanya Langkah pencegahan dan penanganan.

Virus corona menyebar secara massif di seluruh wilayah Indonesia. Penularan dari manusia ke manusia terjadi melalui droplet saat berbicara, batuk dan bersin dari orang yang terinfeksi. Selain itu penularan virus juga melalui kontak fisik seperti berjabat

tangan dan menyentuh bagian wajah mulut dan hidung dengan tangan orang yang terpapar virus (Singhal, 2020). Dengan demikian pencegahan infeksi dapat dilakukan melalui mencuci tangan dengan baik dan benar dan menghindari kontak erat dengan orang yang terinfeksi.

3. METODE

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Online 2021 dilaksanakan di Desa Pondok Bahar, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten dengan waktu pelaksanaan yaitu 16 Juli 2021 sampai dengan 18 Agustus 2021. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik di Desa Pondok Bahar, Kecamatan Karang tengah, Kota tangerang, Banten dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode atau cara alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala-gejala yang ada di Desa Pondok Bahar. Pada metode pengamatan ini, pelaksana KKM dilakukan secara online atau tidak turun langsung ke lapangan melalui Satgas Covid yang ada disana untuk memantau perkembangan Covid-19 di Desa Pondok Bahar untuk pertimbangan pelaksanaan program kerja mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

b. Metode Pendekatan

Metode atau cara yang dilakukan oleh mahasiswa untuk saling me ngenal

antar mahasiswa dengan warga desa setempat.

c. Metode Sosialisasi

Metode atau cara yang dilakukan oleh mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat yaitu berupa komunikasi baik secara tidak langsung/Online melalui Pak RT di Grup Whatsapp Desa Pondok Bahar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) menetapkan tanggal 9 Maret 2020 sebagai masa pandemi covid 19. Hal ini berarti virus corona telah menyebar luas di seluruh dunia. Umumnya virus corona hanya menyebabkan gejala ringan seperti batuk dan flu biasa. Namun pada kondisi orang dengan penyakit bawaan dan lanjut usia, virus corona dapat menyebabkan gejala yang lebih berat dengan risiko kematian.

Masa pandemi covid 19 tidak hanya menyebabkan permasalahan dari sisi kesehatan namun juga berpengaruh terhadap berbagai sisi kehidupan masyarakat terutama perekonomian. Aktivitas perekonomian tidak berjalan dengan normal sehingga pandemi juga menyebabkan

penurunan pendapatan yang selanjutnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian diperlukan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai virus corona terutama cara pencegahan dan penanggulangannya. Dengan demikian diharapkan masa pandemi ini cepat berakhir dan kehidupan dapat kembali normal.

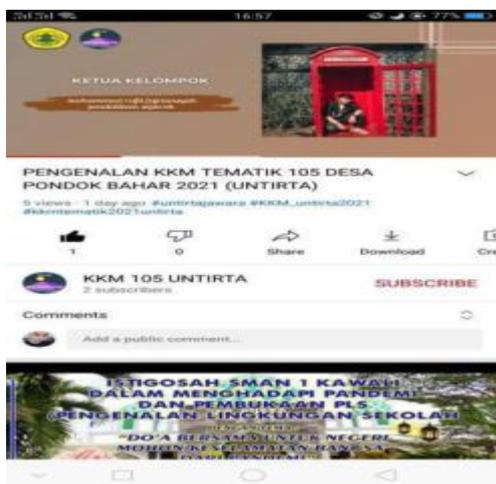
Desa pondok Bahar, Kecamatan Karang Tengah merupakan salah satu desa yang beberapa kali berada pada zona merah penyebaran virus corona. Masih rendahnya penerapan protokol kesehatan pada masyarakat serta masifnya informasi hoax merupakan salah satu penyebab masih tingginya penyebaran virus di daerah tersebut. Dengan demikian desa ini menjadi wilayah yang terpilih sebagai tempat pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKM. Program-program yang dijalankan dalam kegiatan KKM dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu yaitu kegiatan pemberian informasi yang benar mengenai covid 19 dan sosialisasi pencegahan covid 19 melalui media sosial dalam bentuk konten poster dan video. Adapun program-program yang dijalankan meliputi:

Tabel 2. Rincian Kegiatan Beserta Output dan Outcome

No	Kegiatan	Output	Outcome
1	Podcast tentang mencegah hoax seputar Covid-19 dan vaksin	Menjelaskan hoax yang berkembang di masyarakat seputar covid 19 dan vaksin	Masyarakat memahami kabar bohong yang beredar terkait covid dan vaksin sehingga tidak terpengaruh oleh kabar bohong

			tersebut
2	Lomba Video Kreatif	Mendorong remaja untuk juga memahami penerapan prokes untuk mencegah covid 19	Remaja berperan aktif, memiliki pengetahuan dan memahami penerapan prokes yang tepat untuk mencegah penyebaran covid 19
3	Konten sosial media (poster) meliputi tema : <ol style="list-style-type: none"> 1. penerapan prokes 5M, 2. info grafis covid 19, 3. info vaksinasi, 4. info terapi plasma konvalesen, 5. jenis-jenis vaksin, 6. panduan makan sehat selama covid-19, 7. jenis-jenis masker beserta dengan kegunaannya, 8. jenis-jenis pphm mulai dari level 1 hingga level 4, 9. perbedaan gejala covid 19 dengan flu dan pilek, 10. tiga suplemen penting penjaga daya tahan tubuh selama masa pandemic, 11. 6 langkah untuk menjaga daya tahan tubuh, 12. waktu yang tepat untuk berjemur di bawah sinar matahari, cegah corona dengan melakukan Germas, 	Menjelaskan dan menyebarkan segala informasi terkait covid 19	Masyarakat memiliki pengetahuan yang benar serta memahami segala hal yang terkait covid 19
4	Pembuatan konten video yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> a. video cuci tangan menurut prokes, 	Menjelaskan dan menyebarkan informasi semaksimal mungkin kepada	Masyarakat memahami informasi yang benar mengenai covid, menerapkan cuci tangan dengan benar dan mampu membuat

	<p>b. video pembuatan disinfektan,</p> <p>c. podcast mencegah hoax seputar covid 19 dan vaksin,</p> <p>d. video tips dan trik berpergian saat masa pandemi.</p>	<p>warga desa Pd.Bahar mengenai covid 19, penerapan cuci tangan yang benar serta bagaimana membuat disinfektan sendiri</p>	<p>desinfektan sendiri di rumah</p>
--	---	--	-------------------------------------



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan KKM

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan KKM kelompok 105 Desa Pondok Bahar Kec. Karang Tengah berlangsung dengan lancar tanpa adanya kendala yang berarti. Pemerintah daerah serta

masyarakat desa menyambut dengan antusias program-program yang dilakukan oleh mahasiswa KKM yang bertujuan untuk mendukung masyarakat terkait covid 19. Program yang dijalankan dikelompokkan menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan pemberian informasi yang benar mengenai covid 19 dan sosialisasi pencegahan covid 19 melalui media sosial dalam bentuk konten poster dan video.

Pelaksanaan program sejenis hendaknya tetap dilakukan secara terus menerus agar masyarakat terus diingatkan mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan. Implementasi program sebaiknya melibatkan berbagai elemen masyarakat untuk mencapai hasil yang optimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Z.M., Fu,J.F.,Shu,Q. 2020. Diagnosis and treatment recommendations for pediatric respiratory infection caused by the 2019 novel coronavirus. World Journal Pediatrics
- Huang C, Wang Y, Li X. 2020. Clinical features of patients infected 2019

novel coronavirus in Wuhan, China.
Lancet. 395: 497 - 506

Jakarta Selatan: Kementerian
Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI.2020. Pedoman
Pencegahan dan Pengendalian
Coronavirus Disease (COVID-19).

Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirud
Disease-2019 (COVID-19). The
Indian Journal of Pediatrics, 87(4):
281 – 286